

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI & REAL
ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA**

JURNAL PENELITIAN



Ditulis Oleh :

Nama : Pandu Dewanthoro
Nomor Mahasiswa : 10311663
Jurusan : Manajemen
Bidang Kosesntrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2014

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI & REAL
ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA**

JURNAL PENELITIAN

Nama : Pandu Dewanthoro
Nomor Mahasiswa : 10311663
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 20 Oktober 2014

Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



Dr. Dwiprptono Agus Harjito M.Si

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI & REAL
ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA**

Pandu Dewanthoro
Fakultas Ekonomi – Universitas Islam Indonesia
Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman
Yogyakarta 55283
e-mail : pandudewanthoro@rocketmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham perusahaan sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari ICMD dan laporan keuangan tahunan emiten periode 2009-2013. Jumlah sampel sebanyak 25 perusahaan yang diambil dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Untuk mengetahui gambaran hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain secara menyeluruh, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode 2009-2013 variabel ROA dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan variabel ROE dan NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci : *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Net Profit Margin, Return Saham.*

ABSTRACT

This study aims to determine how the effect of return on assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) and Net Profit Margin (NPM) on stock returns of Property and Real Estate Companies on the Indonesia stock exchange. The data used in this study comes from ICMD and annual financial statements in period 2009-2013. The total sample of 25 companies that were taken by purposive sampling method, sample selection criteria are specified. To describe the relationship between the variables and the other variables as a whole, the analytical techniques used in this study is a multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that during the 2009-2013 period ROA and EPS have a significant influence on Stock Return. While ROE and NPM does not have a significant effect on stock returns of Property and Real Estate sector in the Indonesian Stock Exchange.

Keywords : Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Net Profit Margin, Stock returns.

LATAR BELAKANG

Pasar modal merupakan sarana yang bisa dikatakan paling efektif untuk para investor untuk berinvestasi. Tandelilin (2001) menungkapkan bahwa pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sedangkan tempat terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Dalam melakukan investasi di pasar modal, investor memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukannya melalui return (kembali) yang diterima. Dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi return saham.

Kinerja rasio keuangan dalam hal ini disebut dengan faktor fundamental, yaitu faktor keuangan perusahaan memiliki pengaruh terhadap return saham. Kondisi keuangan perusahaan dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam pengelolaannya. Pada analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Brealey et al (2006) membagi rasio keuangan menjadi 4 rasio yaitu rasio leverage, rasio likuiditas, rasio efisiensi, dan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno, 2008). Saham pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate sedang sangat diminati oleh para investor, perusahaan sektor ini sedang mengalami kemajuan yang pesat. Pada tahun ini saja, investor yang sudah menyimpan uangnya di saham-saham properti rata-rata sudah meraup keuntungan hampir 30% sejak awal tahun ini (Aliya, 2014). Oleh karena rasio profitabilitas dianggap sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan perusahaan sektor Properti dan Real Estate sedang

menjadi sektor yang paling digemari oleh para investor maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh rasio profitabilitas (ROA, ROE, EPS, NPM) terhadap return saham perusahaan sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap return saham sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Martani et al (2009) yang meneliti mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap return saham, hasil penelitian ini menyatakan variabel ROE dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Penelitian lain juga dilakukan oleh Tsay dan Goo (2006) yang menguji hubungan profitabilitas dan pertumbuhan indeks dengan pengembalian pasar saham Taiwan dari 140 perusahaan di industri elektronik. Pengumpulan data mencakup periode enam tahun dari 1998 sampai 2003. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini mendukung pandangan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan indeks sangat terkait dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah apakah ROA, ROE, EPS, dan NPM berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, EPS, dan NPM terhadap *return* saham perusahaan sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Return Saham

Return saham adalah tingkatan keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan (Ang, 1997). Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut return baik langsung maupun tidak langsung (Ang, 1997). Tandelilin (2001) menyatakan bahwa sumber-sumber return investasi terdiri dari dua komponen utama yaitu *yield* dan *capital gain/loss*. *Yield* merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. *Yield* ditunjukkan oleh besarnya dividen yang kita peroleh. Sedangkan *capital gain/loss* sebagai komponen kedua dari return merupakan kenaikan/penurunan harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat utang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan/kerugian bagi investor. Dalam kata lain, *capital gain/loss* bisa juga diartikan sebagai perubahan harga sekuritas. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan perhitungan return saham dalam selisih harga saham atau yang dikenal sebagai *capital gain/loss*.

Rasio Keuangan

Menurut Brealey et al (2006) rasio keuangan merupakan cara yang nyaman untuk merangkum sejumlah besar data keuangan dan membandingkan kinerja perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari empat hal yaitu:

- a. Rasio leverage (leverage ratio)
Rasio ini memperlihatkan seberapa berat keuangan perusahaan.
- b. Rasio likuiditas (liquidity ratio)
Rasio ini mengukur seberapa mudah perusahaan dapat memegang kas.
- c. Rasio efisiensi (efficiency ratio)
Rasio ini mengukur seberapa produktif perusahaan menggunakan aset-asetnya.
- d. Rasio profitabilitas (profitability ratio)
Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber dana yang dimiliki.

Rasio Profitabilitas

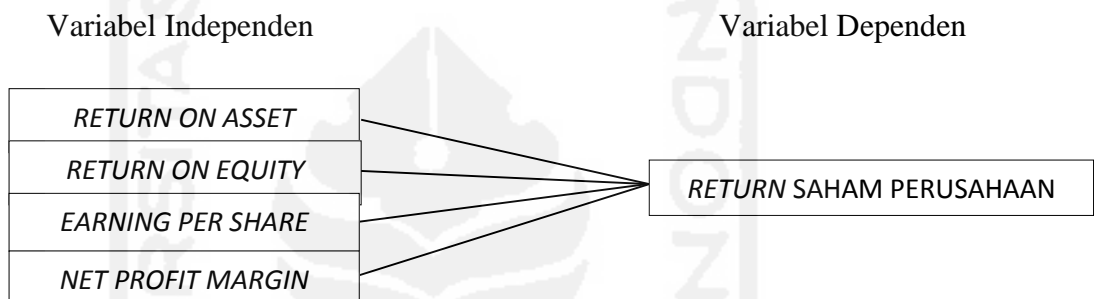
Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas. Keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno, 2008). Rasio keuangan terdiri dari :

- a. Return On Asset (ROA)
Menurut Ang (1997), Return On Asset (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan (return) bagi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.
- b. Return On Equity (ROE)
Menurut Brigham (2001) ROE merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (shareholder's equity) yang dimiliki oleh perusahaan.
- c. Earning Per Share (EPS)
EPS menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa.
- d. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi net profit margin, semakin baik pula operasi suatu perusahaan (Syamsuddin, 1994).

Kerangka Pikir Teoritis

Kerangka pikir teoritis dalam penelitian ini menggunakan sistematika kerangka konseptual tentang beberapa variabel dari rasio profitabilitas yang berpengaruh terhadap return saham, yang terdiri dari: Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham, Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham, Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham, Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham di BEI tampak seperti gambar berikut:



Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Er dan Vuran (2012) yang berjudul *Factors Affecting Stock Returns of Firms Quoted in ISE Market*, melalui sebuah pendekatan dinamis data panel menguji faktor-faktor yang mempengaruhi return saham, hasil menunjukkan bahwa kinerja saham, struktur keuangan, aktivitas dan rasio profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap return saham perusahaan yang dikutip dalam ISE Market.

Martani et al (2009) menganalisis tentang “the effect of financial ratios, firm size, and cash flow operating activities in the interim report to the stock return” berdasarkan hasil analisis variabel yang signifikan terhadap adjusted return dan abnormal return adalah rasio profitabilitas (NPM dan ROE), TATO, dan rasio nilai pasar (PBV).

Tsay dan Goo (2006) melakukan penelitian yang berjudul “The Relationship of Profitability and Growth with Stock Market Returns in the Electronics Industry”, dalam penelitian ini Tsay dan Goo menguji hubungan profitabilitas dan pertumbuhan indeks dengan pengembalian pasar saham Taiwan dari 140 perusahaan di industri elektronik. Pengumpulan data mencakup periode enam tahun dari 1998 sampai 2003. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini

mendukung pandangan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan indeks sangat terkait dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Penelitian dilakukan oleh Nurmalasari (2009) mengenai Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008, menurut hasil Uji-t dari penelitian tersebut disimpulkan hanya Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) saja yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian dilakukan oleh Ngaisah (2008), menguji tentang pengaruh rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar, terhadap return saham syariah dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2003 – 2005. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah dengan metode Uji-t, variabel Return On Asset (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, sedangkan variabel Return On Asset (ROA) dan Debt to Total Asset (DTA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penjelasan sebelumnya, maka dapat diusulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Rasio Profitabilitas ROA, ROE, EPS, NPM secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

H2 : *Return On Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

H3 : *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H4 : *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

H5 : *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (independent variable)

a. Return On Asset (ROA)

Rumus :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{EBIT (Earning Before Interest Tax)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Return On Equity (ROE)

Rumus :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{EAT (Earning After Taxes)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Earning Per Share (EPS)

Rumus :

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{EAT (Earning After Taxes)}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

d. Net Profit Margin (NPM)

Rumus :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{EBIT (Earning Before Interest Taxes)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (dependent variable)

a. Return Saham

Rumus :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang dituju adalah perusahaan sektor Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) sampel diambil dari sebagian objek populasi yang akan diteliti. Sampel yang diambil dari populasi tersebut adalah pada perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013 dengan jumlah sampel 25 perusahaan. Sampel penelitian diambil dengan metode purposive sampling (pemilihan sampel dengan kriteria tertentu).

3. Alat Analisis

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + \beta_3(X_3) + \beta_4(X_4) + e$$

Keterangan:

Y = Return saham

α = Konstanta

β = Nilai koefisien regresi

X1 = Return On Asset

X2 = Return On Equity

X3 = Earning Per Share

X4 = Net Profit Margin

e = Koefisien error

Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Bentuk penyajiannya adalah melalui H_0 dan H_a . Adapun hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel ROA terhadap return saham.
 $H_a : \beta_1 \neq 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel ROA terhadap return saham.
- b. $H_0 : \beta_2 = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel ROE terhadap return saham.
 $H_a : \beta_2 \neq 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel ROE terhadap return saham.
- c. $H_0 : \beta_3 = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel EPS terhadap return saham.
 $H_a : \beta_3 \neq 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel EPS terhadap return saham.
- d. $H_0 : \beta_4 = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel NPM terhadap return saham.

Ha : $\beta_4 \neq 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel NPM terhadap return saham.

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5 % ($\alpha = 0.05$)

Pengambilan keputusan yang diambil menggunakan :

P-Value $\leq \alpha$ maka Ho ditolak Ha diterima

P-Value $> \alpha$ maka Ho diterima Ha ditolak

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel independen secara simultan/bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut:

a. Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$, berarti tidak ada pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama dari variabel independen berupa ROA, ROE, EPS, NPM terhadap variabel dependen yaitu return saham.

Ha : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$, berarti ada pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama dari variabel independen berupa ROA, ROE, EPS, NPM terhadap variabel dependen yaitu return saham.

Tingkat signifikan 5 % ($\alpha = 0.05$)

Pengambilan keputusan menggunakan:

P-Value $\leq \alpha$ maka Ho ditolak Ha diterima

P-Value $> \alpha$ maka Ho diterima Ha ditolak

HASIL ANALISIS

Analisis regresi linier berganda menjelaskan pengaruh baik secara parsial maupun simultan variabel ROA, ROE, EPS, NPM terhadap return saham pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI. Hasil analisis regresi dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1

Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Konstanta	t Hitung	P-Value	Keterangan
(Constant)	0,21			
ROA	0,047	2,792	0,006	Signifikan
ROE	-0,008	-1,300	0,196	Tidak Signifikan

EPS	0,003	6,372	0,000	Signifikan
NPM	-3.636E-5	-0,023	0,982	Tidak Signifikan

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan-perusahaan sektor Properti dan Real Estate di BEI, sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = 0,21 + 0,047 \text{ ROA} - 0,008 \text{ ROE} + 0,003 \text{ EPS} - 0,00003636 \text{ NPM}$$

ROA memiliki pengaruh yang positif terhadap return saham, dengan koefisien regresi sebesar 0,047 yang artinya setiap kenaikan 1 (satu) nilai pada variabel ROA (dalam hal ini meningkatkan 1% rasio ROA) mengakibatkan peningkatan Return Saham sebesar 4,7%, dengan asumsi bahwa variabel Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM) dalam kondisi konstan.

Return On Equity (X_2) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap return saham, dengan koefisien regresi sebesar -0,008, hal ini menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara variabel ROE dengan return saham, yang artinya setiap kenaikan 1 (satu) nilai pada variabel ROE (dalam hal ini meningkatkan 1% rasio ROE) mengakibatkan penurunan return saham sebesar 0,8%, dengan asumsi bahwa variabel Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM) dalam kondisi konstan.

Earning Per Share (X_3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap return saham, dengan koefisien regresi sebesar 0,003 yang artinya setiap kenaikan 1 (satu) nilai pada variabel EPS (dalam hal ini meningkatkan 1% rasio EPS) mengakibatkan peningkatan return saham sebesar 0,3% dengan asumsi bahwa variabel Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) dalam kondisi konstan.

Net Profit Margin (X_4) mempunyai pengaruh negatif terhadap return saham, dengan koefisien regresi sebesar -0,00003636, hal ini menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara variabel ROE dengan return saham, yang artinya setiap kenaikan 1 (satu) nilai pada variabel NPM (dalam hal ini meningkatkan 1% rasio NPM) mengakibatkan penurunan return saham sebesar 0,003636%, dengan asumsi bahwa variabel Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) dalam kondisi konstan.

Uji T

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,792, dan probabilitas sebesar 0,006 yang nilainya lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel ROA (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham. Artinya setiap perubahan pada nilai ROA mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai return saham.

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,300, dan probabilitas sebesar 0,196 yang nilainya lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel ROE (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Artinya setiap perubahan pada nilai ROE tidak mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai return saham.

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,372, dan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel EPS (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham. Artinya setiap perubahan pada nilai EPS mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai return saham.

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,023, dan probabilitas sebesar 0,982 yang nilainya lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel NPM (X_4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Artinya setiap perubahan pada nilai NPM tidak mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai return saham.

Uji F

Pengujian secara bersama-sama variabel ROA, ROE, EPS, NPM terhadap return saham dengan menggunakan uji F.

Tabel 2

Hasil Uji F dengan Anova^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	27.668	4	6.917	20.290	.000
	Residual	40.909	120	0.341		
	Total	68.576	124			
	R	.635				
	Adj. R ²	.384				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 20,290 dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi F lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate di BEI. Dengan demikian model penelitian ini telah sesuai.

Untuk menunjukkan berapa persen return saham yang dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebasnya dapat dilihat dari koefisien determinasi (Adjusted R Square). Dari tabel diatas dapat diketahui koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,384 yang berarti return saham 38,4% dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas yang terdiri dari ROA, ROE, EPS, dan NPM. Sedangkan sisanya sebesar 61,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh ROA, ROE, EPS, NPM secara simultan terhadap return saham

Rasio Profitabilitas (ROA, ROE, EPS, NPM) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Artinya setiap perubahan pada nilai rasio profitabilitas (ROA, ROE, EPS, NPM) secara simultan mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai Return Saham. Dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar, akan meminimalisir resiko kerugian yang dapat menimpa para pemegang saham. Hal ini tentu akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga akan menyebabkan peningkatan harga saham dan meningkatkan return saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tsay dan Goo (2006) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas sangat terkait dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Pengaruh ROA terhadap return saham

Return On Asset secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham, hal ini mengartikan bahwa setiap perubahan pada nilai ROA mengakibatkan perubahan yang positif dan signifikan pada nilai Return Saham. Semakin tinggi nilai ROA, artinya semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aset yang dimiliki, hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pengembalian terhadap para pemegang saham, sehingga akan mempengaruhi harga saham yang berpengaruh terhadap return saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari (2009) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Ngaisah (2008).

Pengaruh ROE terhadap return saham

Return On Equity Secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham, artinya setiap perubahan pada nilai ROE tidak mengakibatkan perubahan secara signifikan pada nilai Return Saham. Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, hal ini terjadi karena modal yang digunakan tidak mampu memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan, artinya pengelolaan dana modal dapat dikatakan tidak efisien, karena dana ekuitas yang besar tidak diikuti dengan keuntungan yang besar, artinya banyak dana modal yang kurang produktif, sehingga diperlukan adanya pengalokasian dana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari yang menyatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ngaisah (2008) yang menyatakan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh EPS terhadap return saham

Earning Per Share secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham, artinya setiap perubahan pada nilai EPS mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai Return Saham. Earning Per Share memiliki pengaruh secara signifikan terhadap return saham, hal ini disebabkan karena EPS merupakan gambaran jumlah rupiah untuk setiap lembar saham biasa. Para calon pemegang saham sangat tertarik dengan EPS yang besar, karena dengan EPS yang besar artinya perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari setiap lembar saham yang dimiliki. Hal inilah yang memicu meningkatnya harga saham sebuah perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi Return Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari (2009) yang menyatakan bahwa variabel EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh NPM terhadap return saham

Net Profit Margin secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, artinya setiap perubahan pada nilai NPM tidak mengakibatkan perubahan yang signifikan pada nilai Return Saham. Net Profit Margin merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu, NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, hal ini disebabkan oleh tingginya biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan penjualan. Hal ini mengartikan bahwa manajemen mengalami kegagalan dalam operasional penjualan, sehingga dapat mengurangi kepercayaan investor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari (2009) yang menyatakan bahwa variabel NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Martani et al (2009) yang menyatakan bahwa variabel NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham.

PENUTUP

Secara parsial pada periode penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, hal ini mengartikan bahwa setiap perubahan pada ROA dan EPS mengakibatkan perubahan yang signifikan terhadap return saham. Sedangkan pada variabel ROE dan NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel ROE dan NPM secara signifikan mempengaruhi return saham. Secara keseluruhan pada periode penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, EPS, dan NPM secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham sebesar 38,4%, sedangkan sisanya sebesar 61,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aliya, Angga. (2014). "Saham Properti Paling Seksi di Bursa, Tumbuh 30% Dari Awal Tahun", diakses 12 September 2014, <http://finance.detik.com/read/2014/06/02/073100/2596699/6/saham-properti-paling-seksi-di-bursa-tumbuh-30-dari-awal-tahun>.
- Ang, Robert. (1997). "Buku Pintar Pasar Modal Indonesia," Edisi Pertama, Rineka Cipta, Jakarta.
- Brealey, Richard A; Myers, Stewart C; Marcus, Alan J. (2006). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ngaisah, Siti. (2008). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap *Return Saham Syariah* dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2003 – 2005. Fakultas Syari'ah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Er, Şebnem & Vuran, Bengü. (2012). Factors Affecting Stock Returns of Firms Quoted in ISE Market. *International Journal and Business and Social Research (IJBSR)*.
- Tsay, Tsung-Yuan & Goo, Yeong-Jia. (2006). Relationship of Profitability and Growth with Stock Market Returns in the Electronics Industry. *International Journal of Management*. United Kingdom.
- Nurmalasari, Indah. (2009). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Martani, D; Mulyono; R. Khaerurizka. (2009). The effect financial ratios, firm size, and cash flow, from operating activities in the interim report to the stock return. *Chinese Business Review*. Indonesia.
- Sutrisno, (2008). Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama. BPFE UGM: Yogyakarta.